

KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA

Suryadi dan M.Y. Tiyas Tinov

FISIP Universitas Riau, Kampus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru Panam, Pekanbaru 28293

Abstract: Principal Leadership in Improving Student Achievement. The purpose of this study is to investigate and analyze the influence of principal leadership on student achievement at SMA Negeri 1 Benai Singingi Kuantan District. This study was conducted at SMA Negeri 1 Benai Singingi Kuantan District, where the population and the sample is the school committee, board of education, teachers, school staff, parents and pupils. The data was collected by distributing questionnaires and observation techniques, once the data is collected and then analyzed using quantitative descriptive analysis. The result showed that the leadership of the principal SMA Negeri 1 Benai was pretty good and held student achievement is quite good as well. While the influence exerted by the variable X (the leadership of principal) to variable Y (student achievement) is quite strong.

Abstrak: Kepemimpinan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Benai Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Benai Kabupaten Kuantan Singingi, dimana yang menjadi populasi dan sampel adalah komite sekolah, dewan pendidikan, guru, staf sekolah, wali murid dan murid. Pengumpulan data dilakukan dengan tehnik penyebaran kuisisioner dan observasi, setelah data terkumpul kemudian dianalisa dengan menggunakan analisa deskriptif kuantitatif. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa kepemimpinan kepala sekolah SMA Negeri 1 Benai adalah cukup baik dan prestasi belajar siswa yang dimiliki sudah cukup baik juga. Sedangkan pengaruh yang diberikan oleh variabel X (kepemimpinan kepala sekolah) terhadap variabel Y (prestasi belajar siswa) adalah cukup kuat.

.Kata Kunci: Kepemimpinan, prestasi belajar, dan Kepala Sekolah.

PENDAHULUAN

Munculnya daya saing sekolah antara lain dilandaskan pada kebutuhan untuk mewujudkan sekolah unggulan di era otonomisasi pendidikan. Daya saing itu menjadi penting karena merupakan bukti keotonomian sekolah, termasuk dalam hal pertanggungjawaban dalam mewujudkan sekolah unggulan. Perlunya dilakukan strategi inovasi dalam rangka mencapai tujuan sekolah dan mampu bersaing dengan sekolah lainnya serta melakukan perubahan yang signifikan terhadap sekolah. Sebab keunggulan dalam bersaing dapat menentukan ketepatan aktivitas sekolah yang dapat menyokong kinerjanya. Strategi bersaing bertujuan menegakkan posisi yang menguntungkan dan dapat dipertahankan terhadap kekuatan-kekuatan yang menentukan persaingan.

Di setiap daerah dalam upaya memaksimalkan kinerja kepala sekolah, tentunya harus berpedoman kepada visi dan misi yang dimiliki

oleh pemerintah daerah dan dinas pendidikannya. Demikian juga halnya dengan SMA Negeri 1 Benai yang ada di wilayah Kabupaten Kuantan Singingi dalam mewujudkan sekolah lanjutan tingkat atas yang unggul dan berkualitas tetap harus merujuk kepada visi dan misinya. Adapun visi SMA Negeri 1 Benai "*Terwujudnya SMA Negeri 1 Benai yang bernuansa edukatif, disiplin, kompetitif dan berkualitas*".

Berdasarkan visi tersebut, SMA Negeri 1 Benai Kabupaten Kuantan Singingi menyusun program-program unggulan sekolah. Upaya penyusunan program unggulan sekolah tentunya dalam rangka tampil menjadi sekolah unggulan, berdaya saing dan menciptakan lulusan yang berkualitas dalam kondisi sekarang ini merupakan unsur penting yang menyebabkan terjadinya perubahan pola manajemen pendidikan dan pola pelayanan pendidikan yang dilakukan oleh sekolah. Oleh karena itu supaya sekolah

mampu menjadi sekolah unggulan, berdaya saing dan menciptakan lulusan yang berkualitas, diperlukan dukungan manajemen pendidikan yang kuat dan solid. Selain itu juga dibutuhkan strategi yang tepat untuk mewujudkan daya saing dari sekolah terhadap sekolah lainnya terutama dalam memberikan pelayanan dan materi pembelajaran yang berbasis kompetensi. Maka dari itu kunci yang paling tepat dalam merealisasikan sekolah unggulan, berdaya saing dan dan menciptakan lulusan yang berkualitas terletak pada unsur manusia yaitu kepala sekolah, komite sekolah, guru dan staf sekolah. Sebab hampir semua kegiatan sekolah yang dilakukan baik internal ataupun eksternal bermuara pada sumber daya manusianya dan dukungannya fasilitasnya.

Dari keterangan tersebut, sangat jelaslah bahwa daya saing sekolah dalam menciptakan lulusan yang berkualitas mampu mengarahkan kemandirian setiap satuan pendidikan adalah salah satu sasaran dari kebijakan desentralisasi pendidikan sehingga sekolah-sekolah menjadi lembaga yang otonom dengan sendirinya. Namun tentu saja, pergeseran menuju sekolah-sekolah yang otonom adalah jalan panjang sehingga memerlukan berbagai kajian serta perencanaan yang hati-hati dan mendalam. Orang bisa saja mengatakan bahwa paradigma baru untuk mewujudkan pengelolaan pendidikan yang demokratis dan partisipatif, tidak dapat dilaksanakan di dalam suatu lingkungan birokrasi yang tidak demokratis. Namun, pengembangan demokratisasi pendidikan tidak harus menunggu birokrasinya menjadi demokratis dulu, tetapi harus dilakukan secara simultan dengan konsep yang jelas dan transparans.

Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi yang sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan sekolah harus memiliki kemampuan administrasi, memiliki komitmen tinggi, dan luwes dalam melaksanakan tugasnya. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik harus dapat mengupayakan peningkatan kinerja guru melalui program pembinaan kemampuan tenaga kependidikan. Oleh karena itu kepala sekolah harus mempunyai kepribadian atau sifat-sifat dan kemampuan serta keterampilan-keterampilan

untuk memimpin sebuah lembaga pendidikan. Dalam perannya sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah harus dapat memperhatikan kebutuhan dan perasaan orang-orang yang bekerja sehingga kinerja guru selalu terjaga, serta prestasi belajar peserta didiknya selalu dapat meningkat.

Dalam mengimplementasikan kepemimpinannya, kepala sekolah juga sangat memberikan dukungan dan *spirit* yang penuh terhadap prestasi belajar siswa, baik dibidang akademis maupun dibidang olahraga dan seni. Prestasi peserta didik yang dimiliki oleh siswa di SMA Negeri 1 Benai bukan hanya dibidang akademis saja, tetapi prestasi ini juga ditunjukkan pada bidang seni yang sudah diikuti oleh beberapa siswa yang ada di SMA Negeri 1 Benai. Prestasi bidang seni umumnya menonjol pada bidang seni tari, dimana ada beberapa siswa yang menjuarai seni tari ditingkat kabupaten. Kemampuan siswa menjuarai kegiatan perlombaan menari ini tidak terlepas dari peran serta kepala sekolah untuk mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler kepada siswanya dalam upaya pengembangan bakat dan minat yang dimilikinya. Sedang dalam bidang olahraga, dari hasil wawancara yang dilakukan diperoleh bahwa SMA Negeri 1 Benai pernah menjadi juara 1 turnamen sepak bola antar SMA se-Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2010. Kemudian juara turnamen bola voli putra antar SMA se-Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2010.

Salah satu tugas pemimpin adalah memberikan motivasi kepada bawahan agar bawahan termotivasi untuk bekerja dengan lebih giat dan bersemangat sesuai dengan yang diharapkan perusahaan, selain itu juga pemimpin harus melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pekerjaan oleh bawahan. Seseorang yang melaksanakan tugasnya sebagai pemimpin harus memiliki kecakapan dan kemampuan mempengaruhi bawahan yang dipimpinnya untuk melakukan tindakan atau tugas tertentu serta mendelegasikan wewenang dan tanggung jawab itu kepada bawahan. Disamping itu pemimpin harus dapat memberikan ganjaran, insentif dan pujian atau bahkan memberikan teguran kepada

bawahan yang tidak bekerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku didalam organisasi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

METODE

Pelaksanaan penelitian ini untuk pengumpulan data primer maupun data sekunder menggunakan metode penelitian survei sebagai salah satu jenis *Scientific Research* (penelitian ilmiah), terutama digunakan untuk menggambarkan (*deskriptif*) dan menjelaskan (*explanatory* atau *confirmatory*) tentang kondisi variabel penelitian baik variabel yang berpengaruh maupun variabel yang dipengaruhi. Adapun yang menjadi alasan pemilihan metode *survei eksplanatori* adalah keinginan untuk menganalisis serta mengenal masalah dan mendapat pembenaran terhadap keadaan dan praktek-praktek yang sedang berlangsung, melakukan evaluasi untuk kemudian didapat hasil guna pembuatan rencana di masa yang akan datang. Dengan survei eksplanatori diharapkan hasil penelitian dapat mengungkapkan apakah ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan komite sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar di SMA Negeri 1 Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan merupakan peranan yang dibedakan mengandung pengertian, bahwa seorang pemimpin akibat interaksi dalam kehidupan organisasi mempunyai kelebihan dan mempunyai sumbangan yang berarti bagi organisasi. Kepemimpinan sebagai inisiasi struktur diartikan bahwa kepemimpinan mempunyai peranan sebagai memenuhi pembentukan struktur dalam interaksi sebagai bagian pemecahan masalah. Dalam menilai kepemimpinan kepala sekolah di SMA Negeri 1 Benai digunakan teorinya Hersey dan Blanchard, yang menge-

mukkan sifat utama kepemimpinan yang efektif terdiri dari kecerdasan, kepribadian dan kemampuan. Untuk mengetahui hasil tanggapan responden akan penelitian ini, maka berikut ini akan diuraikan satu persatu indikator dari kepemimpinan kepala sekolah di SMA Negeri 1 Benai.

1. Kecerdasan

Kecerdasan kepala sekolah dalam melaksanakan kepemimpinannya sudah cukup baik. Kemampuan kepala sekolah memiliki kecerdasan yang cukup baik dalam mengelola SMA Negeri 1 Benai tidak terlepas dari latar belakang pendidikan yang dimilikinya. Sebab dengan latar belakang pendidikan yang berbasis pendidikan membuat kepala sekolah memiliki visi dan misi mewujudkan SMA Negeri 1 menjadi sekolah unggulan di Kabupaten Kuantan Singingi. Upaya mewujudkan keinginan tersebut, tentunya kepala sekolah harus memiliki pola pikir yang proaktif dalam pembaharuan. Karena dengan memiliki kepekaaan yang tinggi untuk melaksanakan pembaharuan dalam dunia pendidikan membuat kepala sekolah bisa memanfaatkan segala sumber daya yang dimiliki untuk mewujudkan visi dan misi yang sudah disusun.

Kemudian dalam memperlihatkan kecerdasan yang dimiliki, kepala sekolah juga sudah bisa membuktikan dengan menyusun program-program kerja unggulan dalam upaya merealisasikan kualitas penyelenggaraan pendidikan yang dicita-citakan. Sehingga dengan adanya program-program kerja unggulan yang telah disusun, maka seluruh perangkat SMA Negeri 1 Benai dapat dengan segera mewujudkannya. Sebab program kerja yang disusun dapat dijadikan pedoman dan petunjuk dalam melaksanakan tugas yang dibebankan. Selanjutnya dalam memperlihatkan kecerdasan kepemimpinannya, kepala sekolah juga cukup mampu menunjukkan integritasnya dalam memimpin. Fakta ini ditunjukkan dengan adanya komitmen dan *political will* yang tinggi dari kepala sekolah dalam upaya merealisasikan program kerja yang sudah disusun.

2. Kepribadian

Kepribadian yang dimiliki kepala sekolah sudah cukup baik. Hal ini menjelaskan bahwa kepala sekolah sudah mampu menunjukkan kepribadian yang cukup baik dalam melaksanakan kepemimpinannya. Dimana dengan cukup mampu menunjukkan kepribadian yang baik, hal ini akan bisa dijadikan contoh dan pedoman bagi individu yang ada didalam organisasi dalam bersikap dan bersifat. Sebab kepribadian pimpinan yang ditunjukkan bisa memberikan arahan dan pedoman bagi setiap individu untuk bisa memiliki sikap dan sifat yang mendukung pelaksanaan pendidikan. Karakteristik pribadi pimpinan yang ditunjukkan diantaranya dengan membina hubungan kepada seluruh komponen sekolah, bertindak adil dan rasional dalam bekerja serta bersifat fleksibel dalam bekerja. Membina hubungan dengan seluruh komponen sekolah dimaksudkan untuk mengetahui dan mengenali kebutuhan *stakeholder* akan penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas. bertindak adil dan rasional dilakukan dalam upaya menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang muncul dalam melaksanakan kepemimpinannya. Serta bersifat fleksibel dalam bekerja dilaksanakan untuk memutuskan jarak antara pimpinan dengan bawahan dalam melaksanakan tugasnya. Sehingga setiap pelaksanaan tugas yang dilakukan bisa berorientasi kepada hasil dan hubungan yang diciptakan dalam organisasi.

3. Kemampuan

Kemampuan kepala sekolah dalam memimpin sudah cukup baik. Dimana kemampuan kepala sekolah SMA Negeri 1 Benai dalam memimpin tidak terlepas dari tingkat pemahaman yang dimiliki kepala sekolah. Hal ini dikarenakan kepala sekolah SMA Negeri 1 Benai sudah memiliki pengalaman yang baik dalam memimpin sekolah, sebab sebelumnya kepala sekolah sudah pernah menjadi kepala sekolah di SMA Negeri lainnya di wilayah Kabupaten Kuantan Singingi. Kemampuan kepala sekolah SMA Negeri 1 Benai ini terlihat dari kemampuan mengkomunikasikan program kerja, kemampuan memberikan bimbingan kepada guru dan kemampuan

menggunakan dan mengelola sumber daya sekolah. Dalam kemampuan mengkomunikasikan program kerja, kepala sekolah harus bisa memberikan penjelasan dan keterangan yang valid tentang pelaksanaan program kerja. Sehingga dengan adanya penjelasan ini, setiap komponen sekolah dapat merealisasikan program kerja yang sudah disusun. Kemudian kemampuan memberikan bimbingan kepada guru diwujudkan dengan adanya arahan dan petunjuk kepada guru dalam melaksanakan tugasnya, terutama dalam melaksanakan proses belajar dan mengajar diruang kelas. Selanjutnya kemampuan menggunakan dan mengelola sumber daya sekolah, ditunjukkan dengan adanya penempatan SDM yang tepat dalam bekerja, penggunaan anggaran yang transparan dan memanfaatkan serta memelihara fasilitas, sarana dan prasarana yang sudah dimiliki oleh SMA Negeri 1 Benai.

Analisis Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar merupakan hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes yang relevan. Untuk mencapai prestasi belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain : faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor intern), dan faktor yang terdiri dari luar siswa (faktor ekstern). Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri anak bersifat biologis sedangkan faktor yang berasal dari luar diri anak antara lain adalah faktor keluarga, sekolah, masyarakat dan sebagainya. Dalam penelitian ini, prestasi belajar siswa ditinjau dari teorinya Bloom yang mengatakan bahwa ada tiga taksonomi ranah prestasi belajar siswa, yaitu kognitif, afektif dan psikomotor.

1. Kognitif

Pengetahuan kognitif yang dimiliki siswa sudah cukup baik. Hal ini menjelaskan bahwa siswa sudah cukup mampu memiliki pengetahuan kognitif yang cukup baik dari proses belajar yang diikutinya. Pengetahuan kognitif yang dimiliki siswa terlihat dari ingatan siswa, pema-

haman belajar siswa dan aplikasi belajar siswa. Ingatan belajar siswa mencerminkan bahwa siswa mampu menyimpan setiap pengetahuan yang diberikan oleh guru melalui proses belajar dan mengajar yang dilaksanakan. Kemudian pemahaman belajar siswa terlihat dari kemampuan siswa mengerjakan tugas yang diberikan dan menjawab soal-soal kerja yang diberikan guru dalam proses belajar dan mengajar yang dilakukan. Sedangkan aplikasi belajar siswa terlihat dari kemampuan siswa dalam melakukan interaksi dalam kehidupan sosialnya, baik lingkungan sekolah ataupun lingkungan masyarakat. Oleh karena itu pengetahuan kognitif memang sangat membantu siswa dalam menghasilkan prestasi belajar yang memuaskan apabila siswa bisa memiliki ingatan, pemahaman dan aplikasi dalam proses belajar yang dilakukan.

2. Afektif

Pengetahuan efektif yang dimiliki siswa dalam rangka merangsang prestasi belajar siswa sudah cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kemampuan siswa dalam menerima metode belajar yang disampaikan oleh guru, menerima penilaian yang dilakukan oleh guru dan memiliki reaksi belajar yang cukup baik. Penerimaan metode belajar yang disampaikan oleh guru, karena metode yang diberikan sudah membuat mereka nyaman dalam mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh guru. Rasa nyaman ini mendorong para siswa untuk bisa menerima dan memahami setiap pelajaran yang disampaikan oleh guru. Fakta ini tentunya akan terlihat dari hasil penilaian yang dilakukan oleh guru dalam setiap pelajaran yang sudah disampaikan. Sehingga dengan adanya penilaian yang dilakukan guru dapat mengetahui tingkat ketercapaian atau keberhasilan proses belajar dan mengajar yang dilakukan. Selain itu penerimaan metode belajar juga ditunjukkan dengan adanya reaksi belajar yang cukup baik. Artinya siswa siap untuk bisa menunjukkan kemampuannya di depan kelas terhadap soal-soal kerja yang sudah diberikan oleh guru. Sebab reaksi yang ditunjukkan merupakan nilai bagi siswa untuk menambah nilai-nilai yang sudah ada pada setiap mata pelajaran.

3. Psikomotor

Psikomotor yang dapat merangsang prestasi belajar siswa sudah berjalan dengan cukup baik. Dimana pengembangan psikomotorik yang dimiliki oleh siswa dilakukan dengan mengembangkan ketrampilan belajar siswa, kemampuan belajar siswa dan kemauan belajar siswa. Ketrampilan belajar siswa yang dimiliki akan membantu siswa dalam memahami mata pelajaran yang memiliki penguasaan ketrampilan, sehingga dengan ketrampilan yang ada siswa dapat mempraktekkan pelajaran yang membutuhkan *skill*. Kemampuan belajar siswa memberikan efek kepada penerimaan siswa akan mata pelajaran yang diajarkan, dimana dengan adanya kemampuan yang baik siswa akan dapat dengan mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru dalam proses belajar dan mengajar. Sedangkan kemauan belajar siswa harus dirangsang oleh pihak orang tua dan sekolah, dimana rangsangan yang diberikan akan memotivasi siswa untuk berprestasi dalam belajar.

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Dari hasil uraian dan penjelasan yang dilakukan terhadap hasil penelitian tentang kepemimpinan kepala sekolah (variabel X) ditemukan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang dilaksanakan sudah cukup baik. Dimana kepala sekolah SMA Negeri 1 Benai sudah cukup mampu melaksanakan kepemimpinan yang telah diberikan dan limpahkan kepada dirinya. Kemampuan kepala sekolah ini tidak terlepas dari kecerdasan, kepribadian dan kemampuan yang dimilikinya. Sedangkan dari hasil uraian dan penjelasan yang dilakukan terhadap hasil penelitian tentang prestasi belajar siswa (variabel Y) ditemukan bahwa prestasi belajar siswa yang ditunjukkan sudah cukup baik. Dimana siswa sudah cukup mampu untuk memiliki prestasi belajar secara kognitif, afektif dan psikomotor. Prestasi belajar siswa dapat dirujuk pada ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor dengan menunjukkan adanya hasil perubahan tingkah laku yang meliputi tiga dominan yakni, pengetahuan, sikap dan ke-

trampilan dalam kaitannya dengan prestasi belajar di sekolah.

Oleh karena itu dalam melakukan penelitian ini ingin dilihat pengaruh yang diberikan oleh kepemimpinan kepala sekolah (variabel X) terhadap prestasi belajar siswa (variabel Y), maka akan dilakukan melalui uji statistik korelasi *product moment*. Dimana dari hasil perhitungan statistik yang diperoleh melalui program SPSS ditemukan harga r – hitung sebesar 0,543, dengan taraf kesalahan 5 % dan responden sebanyak 45 orang. Sedangkan harga r – tabel dari hasil ketetapan tabel nilai-nilai r *product moment* sebesar 0,248.

Oleh karena itu terlihat jelaslah bahwa r – hitung sebesar 0,543 lebih besar dari r – tabel 0,248 ($0,543 > 0,248$), ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang diberikan oleh variabel X (kepemimpinan kepala sekolah) terhadap variabel Y (prestasi belajar siswa). Dimana tingkat pengaruh yang diberikan oleh variabel X (kepemimpinan kepala sekolah) terhadap variabel Y (prestasi belajar siswa) terletak pada 0,400 – 0,599 yang artinya pengaruh yang diberikan oleh variabel X (kepemimpinan kepala sekolah) terhadap variabel Y (prestasi belajar siswa) adalah cukup kuat. Sehingga dengan demikian hipotesis yang dikemukakan bahwa “*Diduga kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Benai Kabupaten Kuantan Singingi*”, dapat diterima.

SIMPULAN

Kepemimpinan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Benai adalah cukup baik. Hal ini menjelaskan bahwa kepala sekolah SMA Negeri 1 Benai sudah cukup mampu melaksanakan kepemimpinan yang telah diberikan dan limpahkan kepada dirinya. Kemampuan kepala sekolah ini tidak terlepas dari kecerdasan, kepribadian dan kemampuan yang dimilikinya.

Sedangkan dari hasil penelitian juga ditemukan bahwa prestasi belajar siswa yang dimiliki sudah cukup baik. Hal ini menjelaskan bahwa siswa sudah cukup mampu untuk memiliki prestasi belajar secara kognitif, afektif dan psikomotor. prestasi belajar siswa dapat dirujuk pada ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor dengan menunjukkan adanya hasil perubahan tingkah laku yang meliputi tiga dominan yakni, pengetahuan, sikap dan ketrampilan dalam kaitannya dengan prestasi belajar di sekolah. Dari hasil perhitungan korelasi *product moment* yang dilakukan melalui program SPSS terlihat adanya pengaruh yang diberikan oleh variabel X (kepemimpinan kepala sekolah) terhadap variabel Y (prestasi belajar siswa). Dimana tingkat pengaruh yang diberikan oleh variabel X (kepemimpinan kepala sekolah) terhadap variabel Y (prestasi belajar siswa) adalah cukup kuat. Sehingga dengan demikian hipotesis yang dikemukakan bahwa “*Diduga kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Benai Kabupaten Kuantan Singingi*”, dapat diterima.

DAFTAR RUJUKAN

- Antoni. 2008. *Gaya Kepemimpinan dan Produktivitas*. Padang, Universitas Bung Hatta.
- Kartono, Kartini. 2002. *Pemimpin dan Kepemimpinan (Apakah Pemimpin Abnormal Itu?)*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Thoha, Miftah. 2003. *Kepemimpinan dalam Manajemen Suatu Pendekatan Perilaku*. Raya Srafindo Pustaka, Jakarta.
- Ruky, Achmad S. 2002. *Sistem Manajemen Kinerja*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Wirjana, Bernardine. R., Susilo Supardo. 2006. *Kepemimpinan (Dasar-dasar dan Pengembangannya)*, Penerbit ANDI, Yogyakarta.